

Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Keputusan Pemberian Kredit UMKM Pada Lembaga Keuangan Mikro *Peer To Peer Lending* (Studi Kasus Pada Koinworks dan Gandengtangan Financial Technology Tahun 2017)

Determinant of Credit Decision on Financing Analysis to Micro, Small, Medium Scale Enterprise (UMKM) at Peer to Peer Lending Microfinance Institution (Case Study On Koinworks and Gandengtangan Financial Technology Year 2017)

¹Dinna Puspita, ²Nurdin

^{1,2}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹dinnapuspita16@yahoo.com, ²psm_fe_unisba@yahoo.com

Abstract. The purpose of this research is to examine empirically the impact of commercial Peer to Peer (P2P) lending on the finance of small business ventures. This study that looks at the funding of small business ventures by commercial P2P Lending website; we have collected and created a new data set taken from Koinworks.com and Gandengtangan.org, one of the dominating P2P Lending in Indonesia. The method used is purposive sampling in which the population sampled in this study are 100 small business. This research using Descriptive, Chi-square, Phi/Cramer's V, Dummy Regression to analyze the factors that driving small business loan approval in P2P Lending. Based on these observations it is known that the P2P Lending depict a new small business venture loan market, where previously underserved early stage entrepreneurs and those looking for small amounts are able to access unsecured credit through the relaxation of collateral.

Keywords: Peer to Peer Lending, Small Business, Descriptive, Chi-square, Phi/Cramer's V, Dummy Regression, Collateral.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari lembaga keuangan mikro Peer to Peer Lending (P2P) terhadap pendanaan UMKM. Studi yang dilakukan dengan menggunakan pembiayaan bisnis yang diajukan melalui website Peer to Peer Lending. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui website Koinworks.com dan Gandengtangan.org yang dominan di Indonesia. Metode yang digunakan adalah purposive sampling, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 UMKM. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, chi-square, phi/cramer's V, dan Regresi Dummy untuk menganalisa faktor-faktor penentu pemberian kredit. Berdasarkan hasil pengamatan ini diketahui bahwa P2P Lending merupakan model pembiayaan baru yang dapat diakses oleh UMKM baik yang bankable dan tidak membutuhkan collateral.

Kata Kunci: Peer to Peer Lending, UMKM, Deskriptif, Chi-square, Phi/cramer's V, Regresi dummy, Collateral.

A. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja (www.smeccda.com).

Sementara itu, permasalahan lain yang dihadapi UMKM adalah mengenai modal dimana sekitar 60-70% UMKM belum mendapat akses atau pembiayaan

perbankan. Diantara penyebabnya, hambatan geografis. Belum banyak perbankan mampu menjangkau hingga ke daerah pelosok dan terpencil. Kemudian kendala administratif, manajemen bisnis UMKM masih dikelola secara manual dan tradisional, terutama manajemen keuangan.

Salah satu model pembiayaan yang dipakai untuk mendukung UMKM adalah model pembiayaan *financial technology (FinTech)*. *FinTech* merupakan fenomena perpaduan antara teknologi dengan fitur keuangan yang mengubah model bisnis dan melemahnya *barrier to entries* bagi konsumen dalam mengakses layanan keuangan. Tahun 1998 adalah saat dimana bank mulai mengenalkan *online banking* untuk para nasabahnya. *FinTech* pun menjadi semakin mudah digunakan masyarakat luas, juga makin dikenal. Pembayaran yang praktis dan jauh berbeda dengan metode pembayaran konvensional membuat perkembangan *FinTech* semakin gencar. Saat ini *FinTech* berhubungan dengan perusahaan yang menggunakan teknologi inovatif modern untuk membentuk penyediaan jasa keuangan, ini menggambarkan bahwa di masa depan akan bergerak ke arah virtual banking tanpa kehadiran bank secara fisik (Bill Gates, 1994).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: “ Bagaimana *income range, loan term, loan purpose, dan requested amount* pada keputusan penerimaan pemberian pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam sistem pembiayaan *Peer to Peer Lending Koinworks dan Gandengtangan?* . Selanjutnya tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

Untuk menganalisa bagaimana *income range, loan term, loan purpose, dan requested amount* pada keputusan penerimaan pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada website *Peer to Peer Lending Koinworks dan Gandengtangan*

B. Landasan Teori

Peer-to-peer lending atau P2P Lending adalah kegiatan pinjam meminjam antar perseorangan. Praktisi ini sudah lama berjalan dalam bentuk yang berbeda, seringkali dalam bentuk perjanjian informal. Dengan berkembangnya teknologi dan e-commerce, kegiatan peminjaman turut berkembang dalam bentuk online dalam bentuk platform serupa dengan e-commerce. Dengan itu, seorang peminjam bisa mendapatkan pendanaan dari banyak individu. Dalam peer lending, kegiatan dilakukan secara online melalui platform website dari berbagai perusahaan peer lending. Terdapat berbagai macam jenis platform, produk, dan teknologi untuk menganalisa kredit. Peminjam dan pendana tidak bertemu secara fisik dan seringkali tidak saling mengenal. *Peer lending* tidak sama dan tidak bisa dikategorikan dalam bentuk-bentuk institusi finansial tradisional: himpunan deposito, investasi, ataupun asuransi. Karena itu, peer lending dikategorikan sebagai produk finansial alternatif.

Proses aplikasi pinjaman peer lending lazimnya mengikuti proses berikut. Peminjam masuk ke website, registrasi dan mengisi form aplikasi. Platform kemudian memverifikasi dan menganalisa kualifikasi pinjaman tersebut. Pinjaman yang berhasil lolos di posting di website di mana pendana bisa memberikan komitmen dana untuk pinjaman itu. Ada beberapa cara yang di adopsi berbagai platform peer lending untuk mencocokkan peminjam dengan pendana. Beberapa platform bahkan tidak melakukan analisa kredit dan memakai reputasi online sebagai kriteria utamanya. Ada juga yang memakai jasa pihak ketiga untuk melakukan cek dan analisa terhadap peminjam.

Penetapan kualitas kredit dilakukan dengan melakukan analisis terhadap faktor penilaian yang meliputi prospek usaha, kinerja debitur dan kemampuan membayar. Penilaian terhadap prospek usaha meliputi penilaian terhadap komponen-

komponen sebagai berikut :

1. potensi pertumbuhan usaha;
 2. kondisi pasar dan posisi debitur dalam persaingan;
 3. kualitas manajemen dan permasalahan tenagakerja;
 4. dukungan dari grup atau afiliasi; dan
 5. upaya yang dilakukan debitur dalam rangka memelihara lingkungan hidup.
- Sementara, penilaian terhadap kinerja debitur meliputi penilaian terhadap

komponen- komponen sebagai berikut :

1. perolehan laba;
2. struktur permodalan;
3. arus kas; dan
4. sensitivitas terhadap risiko pasar.

Kemudian penilaian terhadap kemampuan membayar meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut :

1. ketepatan pembayaran pokok dan bunga;
2. ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan debitur;
3. kelengkapan dokumentasi kredit;
4. kepatuhan terhadap perjanjian kredit;
5. kesesuaian penggunaan dana; dan
6. kewajaran sumber pembayaran kewajiban.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil pengujian faktor pengaruh *Income range* terhadap keputusan pemberian kredit terdapat hasil seperti berikut :

1. Nilai signifikansi Chi-Square Test pada pembiayaan peer to peer lending Koinworks yaitu $0.024 < 0.05$ dan pada pembiayaan peer to peer lending Gandengtangan yaitu $0.006 < 0.05$.
2. Nilai signifikansi phi/cramer's V pada pembiayaan peer to peer lending Koinworks yaitu $0.024 < 0.05$ dan pada pembiayaan peer to peer lending Gandengtangan yaitu $0.006 < 0.05$.
3. Nilai signifikansi Regresi Dummy ANOVA (b) pada pembiayaan peer to peer lending Koinworks yaitu $0.006 < 0.05$ dan pada Coeffiencts (a) yaitu $0.006 < 0.05$ dan Regresi Dummy ANOVA (b) pada pembiayaan peer to peer lending Gandengtangan yaitu $0.001 < 0.05$ pada Coeffiencts (a) yaitu $0.001 < 0.05$. Hasil pengujian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh *Income Range* terhadap pemberian keputusan kredit.

Hasil pengujian faktor pengaruh *Requested Amount* terhadap keputusan pemberian kredit terdapat hasil seperti berikut :

1. Nilai signifikansi Chi-Square Test pada pembiayaan *peer to peer lending* Koinworks yaitu $0.031 < 0.05$ dan pada pembiayaan *peer to peer lending* Gandengtangan yaitu $0.007 < 0.05$.
2. Nilai signifikansi phi/cramer's V pada pembiayaan *peer to peer lending* Koinworks yaitu $0.031 < 0.05$ dan pada pembiayaan *peer to peer lending* Gandengtangan yaitu $0.007 < 0.05$.
3. Nilai signifikansi Regresi Dummy ANOVA (b) pada pembiayaan *peer to peer lending* Koinworks yaitu $0.009 < 0.05$ dan pada Coeffiencts (a) yaitu $0.009 < 0.05$ dan Regresi Dummy ANOVA (b) pada pembiayaan *peer to peer lending* Gandengtangan yaitu $0.006 < 0.05$ pada Coeffiencts (a) yaitu $0.006 < 0.05$. Hasil pengujian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak yang

berarti terdapat pengaruh *Requested Amount* terhadap pemberian keputusan kredit.

Hasil pengujian faktor pengaruh *Loan Term* terhadap keputusan pemberian kredit terdapat hasil seperti berikut :

1. Nilai signifikansi Chi-Square Test pada pembiayaan *peer to peer lending* Koinworks yaitu $0.304 > 0.05$ dan pada pembiayaan *peer to peer lending* Gandengtangan yaitu $0.583 > 0.05$
2. Nilai signifikansi phi/cramer's V pada pembiayaan *peer to peer lending* Koinworks yaitu $0.304 > 0.05$ dan pada pembiayaan *peer to peer lending* Gandengtangan yaitu $0.583 > 0.05$.
3. Nilai signifikansi Regresi Dummy ANOVA (b) pada pembiayaan *peer to peer lending* Koinworks yaitu $0.474 > 0.05$ dan pada Coeffiencts (a) yaitu $0.474 > 0.05$ dan Regresi Dummy ANOVA (b) pada pembiayaan *peer to peer lending* Gandengtangan yaitu $0.595 > 0.05$ pada Coeffiencts (a) yaitu $0.595 > 0.05$. Hasil pengujian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh *Long Term* terhadap pemberian keputusan kredit.

Hasil pengujian faktor pengaruh *Loan Purpose* terhadap keputusan pemberian kredit terdapat hasil seperti berikut :

1. Nilai signifikansi Chi-Square Test pada pembiayaan *peer to peer lending* Koinworks yaitu $0.849 > 0.05$ dan pada pembiayaan *peer to peer lending* Gandengtangan yaitu $0.747 > 0.05$.
2. Nilai signifikansi phi/cramer's V pada pembiayaan *peer to peer lending* Koinworks yaitu $0.849 > 0.05$ dan pada pembiayaan *peer to peer lending* Gandengtangan yaitu $0.747 > 0.05$.
3. Nilai signifikansi Regresi Dummy ANOVA (b) pada pembiayaan *peer to peer lending* Koinworks yaitu $0.272 > 0.05$ dan pada Coeffiencts (a) yaitu $0.272 > 0.05$ dan Regresi Dummy ANOVA (b) pada pembiayaan *peer to peer lending* Gandengtangan yaitu $1.000 > 0.05$ pada Coeffiencts (a) yaitu $1.000 > 0.05$. Hasil pengujian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh *Long Purpose* terhadap pemberian keputusan kredit.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada sistem pembiayaan *Peer to Peer Lending* Koinworks, *income range* UMKM yang mengajukan pembiayaan terdapat pada *range* 4 dan 5 yang berarti pada angka pendapatan 76 Juta - di atas 100 Juta, *requested amount* yang diajukan pada *range* 2 dan 3 yaitu 26 Juta - 75 Juta, *loan term* 12 bulan, dan *loan purpose* yang diajukan untuk *business expansion* dan *inventory purchase*. Adapun hasil yang diperoleh pada sistem pembiayaan *Peer to Peer Lending* Gandengtangan, *income range* UMKM yang mengajukan pembiayaan terdapat pada *range* 1 yang berarti pada angka pendapatan 1 Juta - 25 Juta, *requested amount* pada *range* 1 yaitu 1 Juta - 25 Juta, *loan term* 6 bulan, dan *loan purpose* yang diajukan untuk *business expansion* dan *capital purchase*.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa *income range* berpengaruh terhadap keputusan penerimaan pemberian pembiayaan. Nilai signifikansi *income range* dengan menggunakan metode penelitian Chi Square Test, phi/cramer's V, dan Regresi Dummy pada pembiayaan *peer to peer lending* Koinworks dan

Gandengtangan yaitu < 0.05 yang berarti bahwa H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh *income range* terhadap pemberian keputusan kredit. Hal ini dikarenakan dalam sistem pemberian pembiayaan *Peer to Peer Lending Kinworks* dan Gandengtangan bahwa pendapatan hasil penjualan menjadi pertimbangan bagi pemberi pinjaman (*lenders*) dalam memberikan pinjaman kepada UMKM.

3. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa *loan term* tidak berpengaruh terhadap keputusan penerimaan pemberian pembiayaan. Nilai signifikansi *loan term* dengan menggunakan metode penelitian Chi Square Test, phi/cramer's V, dan Regresi Dummy pada pembiayaan *peer to peer lending Koinworks* dan Gandengtangan yaitu > 0.05 yang berarti bahwa H_0 diterima sehingga tidak terdapat pengaruh *loan term* terhadap pemberian keputusan kredit. Hal ini dikarenakan dalam sistem pemberian pembiayaan *Peer to Peer Lending Kinworks* dan Gandengtangan bahwa jangka waktu kredit yang diajukan tidak menjadi bahan pertimbangan bagi pemberi pinjaman (*lenders*) dalam memberikan pinjaman kepada UMKM.
4. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa *loan purpose* tidak berpengaruh terhadap keputusan penerimaan pemberian pembiayaan. Nilai signifikansi *loan term* dengan menggunakan metode penelitian Chi Square Test, phi/cramer's V, dan Regresi Dummy pada pembiayaan *peer to peer lending Koinworks* dan Gandengtangan yaitu > 0.05 yang berarti bahwa H_0 diterima sehingga tidak terdapat pengaruh *loan purpose* terhadap pemberian keputusan kredit. Hal ini dikarenakan dalam sistem pemberian pembiayaan *Peer to Peer Lending Kinworks* dan Gandengtangan bahwa tujuan pengajuan pembiayaan tidak menjadi bahan pertimbangan bagi pemberi pinjaman (*lenders*) dalam memberikan pinjaman kepada UMKM.
5. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa *requested amount* berpengaruh terhadap keputusan penerimaan pemberian pembiayaan. Nilai signifikansi *requested amount* dengan menggunakan metode penelitian Chi Square Test, phi/cramer's V, dan Regresi Dummy pada pembiayaan *peer to peer lending Koinworks* dan Gandengtangan yaitu < 0.05 yang berarti bahwa H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh *requested amount* terhadap pemberian keputusan kredit. Hal ini dikarenakan dalam sistem pemberian pembiayaan *Peer to Peer Lending Kinworks* dan Gandengtangan bahwa jumlah pinjaman menjadi pertimbangan bagi pemberi pinjaman (*lenders*) dalam memberikan pinjaman kepada UMKM.

Saran

1. Peneliti hanya memfokuskan penelitian pada variabel-variabel yang terdapat pada informasi usaha yang terdapat di *koinworks* dan Gandengtangan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang berpengaruh terhadap alokasi kredit pada pembiayaan *Peer to Peer Lending* yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu periode saja dan pada dua perusahaan penyedia jasa *Peer to Peer Lending*, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah rentan periode penelitian, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik dan representatif.
3. Meneliti mengenai *default* dalam pinjaman *Peer to Peer Lending* untuk menilai seberapa besar risiko dalam pembiayaan ini.

Daftar Pustaka

- Iman, N. (2016). *Financial Technology dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: UGM.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Masnidar, N. (2017). *Statistik Deskriptif*. *Jurnal Hikmah*, Vol14No1.

